



KAJIAN SISTEM PENGOLAHAN SAMPAH DI KECAMATAN KUANTAN HILIR

Zulfikar

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi

ABSTRAK

Sampah merupakan material sisa yang sudah tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia tetapi bukan kegiatan biologis. Dalam berkegiatan, manusia memproduksi sampah. Karena semakin banyaknya sampah yang dihasilkan manusia perlu melakukan pengelolaan sampah, dengan tujuan mengubah sampah menjadi material yang memiliki nilai ekonomis atau mengolah sampah agar menjadi material yang tidak membahayakan bagi lingkungan hidup. Metode pembahasan menggunakan metode deskriptif dengan mengambil studi kasus di Kelurahan Pasar Baru Baserah. Permasalahan sampah yang ada saat ini adalah mudahnya masyarakat untuk membuang sampah. Sehingga dalam menyikapi sampah, sering kali masyarakat tidak banyak berpikir ke mana sampah-sampah tersebut dibawa dan apa yang akan terjadi pada sampah tersebut. Ini akan mendorong masyarakat untuk terus menghasilkan lebih banyak sampah. Sehingga untuk mengurangi jumlah sampah, manusia perlu memperhatikan mengenai jumlah sampah yang dihasilkan dan akibat-akibat yang ditimbulkan. Adanya sistem pengelolaan pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang dalam penanganan sampah di Kelurahan Pasar Baru Baserah.

Kata Kunci : Sampah, Pengelolaan, dan 3P.

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya jumlah penduduk secara signifikan serta adanya perubahan pola konsumsi masyarakat secara tidak langsung menambah volume, jenis, dan karakteristik sampah, bahkan semakin beragam. Permasalahan sampah yang timbul hakikatnya juga menjadi permasalahan nasional, yang perlu dilakukan penanganan secara komprehensif dan terpadu. Pengolahan sampah secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang – undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 28H ayat (1), setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan bathin, bertempat tinggal, dan mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dibagi dua yaitu :

- 1) Data primer : data yang diperoleh dengan pengamatan langsung di lapangan dengan bantuan peralatan.
- 2) Data Sekunder : data yang diperoleh dari instansi terkait antara lain data literature.



Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Pengamatan atau observasi lapangan meliputi berbagai hal yang menyangkut pengamatan langsung.
2. Wawancara yaitu kegiatan mengajukan pertanyaan melalui wawancara guna memperoleh informasi melalui tanya jawab secara langsung dengan responden atau informan.
3. Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan dan pengkajian beberapa informasi dari terbitan berkala, buku-buku, literatur dokumen, foto-foto, dan referensi statistik yang dapat membantu dalam pengolahan data.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

A. Metode Pembuangan Darat

Membuang sampah tidak pada tempatnya masih menjadi hal biasa yang dilakukandan masih kurangnya pengetahuan tentang bahaya penyakit yang ditimbulkan akibat membuang sampah sembarangan, dalam kategori ini hampir setengah responden mencapai kategori kurang disebabkan dalam hal pembuangan sampah masih tidak pada tempatnya.

B. Metode Daur Ulang

Untuk mengukur daur hidup sampah eksisting di Kecamatan Kuantan Hilir dapat dilihat dari modal awal yaitu persentase komposisi sampah di Kecamatan Kuantan Hilir. Dimana komposisi sampah yang digunakan untuk melihat persentase jenis sampahnya dibagi menjadi 11 jenis sampah, yaitu sampah makanan, sampah makanan, sampah kertas, plastik, karet, tekstil/kain, kayu, gelas/kaca, logam, bahan berbahaya beracun (B3), dan lain – lain (popok, pembalut, rokok, dan lainnya).

C. Metode Penghindaran dan Pengurangan

Inti dari studi ini yaitu pada analisis life cycle inventory, dimana timbulan sampah yang ada di Kelurahan Pasar Baru Baserah secara eksisting akan dialihkan atau dilakukan pengurangan melalui identifikasi jejak karbon dan potensi – potensi pengolahan sampah yang ada di Kecamatan Kuantan Hilir maupun potensi pengolahan sampah yang akan di usulkan

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dengan dilakukannya analisis ini dapat menjadi pertimbangan bagi pemangku kebijakan untuk mengatasi pengurangan jumlah sampah, manusia perlu memperhatikan mengenai jumlah sampah yang dihasilkan dan akibat–akibat yang ditimbulkan. Adanya sistem pengelolaan pengurangan, penggunaan kembali, dan pendaurulangan dalam penanganan sampah di Kelurahan Pasar Baru Baserah.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kab, Kuansing, Kec Kuantan hilir Dalam angka Tahun 2018

Gelbert, M., et. al., 1996, Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup dan "Wall Chart", Buku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup, PPPGT/VEDC, Malang.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1994. Jakarta



Kamus Lingkungan Hidup. 1994. Jakarta

Mahendra. 2008, pengelolaan sampah pasar di Indonesia. Bandung

SNI.3242:2008. pengelolaan sampah dipermukiman. Jakarta

Tuti Kustiah, 2005, Kajian Kebijakan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat, Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum, Bandung

Undang –Undang No 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 28H ayat 1